

KEBENARAN ITU AGUNG WAHAI SYAIKHUNA AL IMAM

Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah untuk Rasulullah, wa ba du:

Selepas mendengar khutbah asy-Syaikh dan menelaah di beberapa situs, maka saya katakan:

Sungguh para ulama telah menasehati asy-Syaikh al-Imam berkenaan perkara-perkara yang muncul darinya di dalam peperangan saat ini. Namun orang ini tidak mempedulkannya, bahkan mereka memberikan udzur baginya terhadap perkara-perkara yang muncul dari watsiqah sehingga dia pergi menolong jalan syaithan dan melantarkan tentara ar-Rahman. Suatu hal yang telah diketahui bahwa umat Islam menjadi sejuk pandangannya dengan berbagai kemenangan ini dan segala yang terjadi dari berbagai konfrontasi terhadap kaum Hutsi yang merupakan sejelek-jelek makhluk yang membuat kerusakan, pencela para shahabat, dan penghalal darah kaum muslimin. Maka di antara pelanggarannya:

1. Tidak mengindahkan seruan pemerintah yang menyeru rakyat dan negara-negara tetangga untuk memerangi kelompok pemberontak.

Dan dia (waliyul amr) berkata di dalam seruannya: Hutsi adalah pengkhianat, maka wajib melawannya.

2. Penyelisihannya terhadap penyatuan kata, maka berpegang teguh adalah keselamatan dan perpecahan adalah kebinasaan.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata: Ketaatan kepada waliyul amr (penguasa) yang telah Allah dan Rasul-Nya perintahkan serta menasehati mereka adalah kewajiban setiap muslim, meskipun dirahasiakan. Dan apa yang telah Allah larang dari memaksiati mereka maka itu haram baginya meskipun dipaksakan atasnya. Selesai penukilan dari beliau. Sebagaimana dalam majmu fatawa jilid 35 hal 9

Kemudian beliau rahimahullah berdalil dengan dalil-dalil yang shahih dan sharih (jelas), diantaranya:

a. Berpegang teguhlah kalian semua pada tali agama Allah dan janganlah berpecah belah.

Al-ayat

- b. *Dan supaya engkau tidak mencabut ketaatan tersebut dari ahlinya.* Hadits ini ada di dalam al-Bukhari dan Muslim dari Ubadah bin Shamit.
- c. *Wajib bagimu untuk mendengar dan taat baik di saat susah, senang, semangat, terpaksa (malas), dan lebih mendahulukan beliau di atas dirimu.* Hadits ini ada di Muslim dari Abu Hurairah.
- d. Dengarkan dan taatilah. Karena kewajiban mereka adalah apa yang mereka emban dan kewajiban kalian adalah apa yang kalian emban. Hadits dalam Muslim dari shahabat Wail bin Hujr
- e. Dalam Muslim dari Na'bi beliau berkata: Abdullah bin Umar datang menemui Abdullah bin Muthi ketika terjadinya peristiwa al-Harrah pada zaman Yazid bin Mu'awiyah. Ia berkata: *Berikan bantal untuk Abu Abdurrahman (Ibnu Umar).* Maka Abu Abdurrahman menjawab: *Sungguh saya mendatangimu tidak untuk duduk. Saya mendatangimu untuk menyampaikan sebuah hadits. Saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi was salam bersabda: Barang siapa melepaskan tangannya (yaitu dari ketaatan), maka pada hari kiamat ia akan berjumpa dengan Allah dalam keadaan tidak memiliki hujjah. Dan barang siapa meninggal dalam keadaan tidak memiliki bai'at di lehernya, maka dia mati sebagaimana matinya orang-orang jahiliyah.*
- g. Di dalam ash-Shahihain dari Ibnu Abbas radhiyallahu anhumah, beliau berkata: Rasulullah shallallahu alaihi was salam bersabda: *Barang siapa melihat sesuatu yang ia benci dari pemimpinnya, maka hendaklah dia bersabar. Karena tidak ada seorang manusia pun yang keluar melawan penguasa sejengkal saja kemudian meninggal melainkan dia meninggal sebagaimana meninggalnya orang-orang jahiliyah.*
- h. Di dalam Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu alaihi was salam bersabda: *Barang siapa keluar dari ketaatan dan menyempal dari jama'ah kemudian meninggal, maka dia meninggal sebagaimana meninggalnya orang-orang jahiliyah. Dan barang siapa berperang di bawah bendera kesukuan, marah karena fanatisme ..*
- Dalam redaksi lainnya: Bukan bagian dari umatku, orang-orang yang keluar memerangi

umatku, membunuh orang yang baik dan buruknya, tidak memilah orang mukminnya, dan tidak memenuhi janjinya, maka dia bukan golonganku dan aku bukan golongannya. Selesai penukilan dari beliau dengan sedikit perubahan.

Jama'ah ialah mereka yang berkumpul kepada seseorang yang Allah telah menyerahkan urusan kalian kepadanya dengan baik. Dan memberontak kepada penguasa dapat dilakukan dengan perbuatan maupun melalui ucapan. Dan izinkanlah saya wahai Syaikh untuk mengatakan kepadamu:

Andai engkau menasehati ribuan orang yang berkumpul yang lewat di sampingmu menuju Aden, maka apakah dosa anak-anak dan orang tua-orang tua itu .. Allahu musta'an.

3. Ketika al-Kaeda menyerang kota Lauder, ia menfatwakan untuk membela diri-diri dan kehormatan kalian. Dan ini benar. Namun orang ini tidak mengatakan: Wahai penduduk Aden, bela diri-diri kalian dari Hutsi di saat umara dan para ulama menyeru untuk membela jiwa dan kehormatan dari kaum hutsi, dan sebelum jiwa dan kehormatan adalah untuk membela agama.

4. Ucapannya -hadahullah-: Apa yang telah menimpa penduduk Aden dan selain mereka ini adalah sesuatu yang telah Allah takdirkan. Bandingkan ketika ia berkomentar terhadap apa yang terjadi di Shan'a, Ini adalah kejahatan.

Duhai, apakah semangat jahiliyah telah merenggut dirimu ataukah apa?

5. Ucapannya: Kemenangan-kemenangan apa ini? Kemenangan menuju jahannam.

Wahai Syaikh, semoga Allah memperbaiki keadaanmu, bukan bagian dari keyakinan ahlu sunnah ucapan anda ini, bahkan ini adalah ucapan khawarij tentang umara . Dan perkara yang telah diketahui bahwa seorang pembunuh itu berada di bawah masyiah (kehendak Allah).

Dan sebagai faedah: bahwa lafadz-lafadz yang mengandung kesamaran itu hendaknya dijauhi. Sungguh ada yang mengatakan bahwa ia hanya ingin memberikan peringatan saja. Maka kita katakan bahwa itu adalah lafadz musytabih (samar/mengandung kerancuan), wajib bagimu untuk menjauhinya.

6. Alasannya dengan mengatakan: Ucapanku ini sifatnya umum ..

KEBENARAN ITU AGUNG WAHAI SYAIKHUNA AL IMAM

Duhai engkau tidak beralih dengan alasan semisal ini, karena pertama tidaklah didapati peperangan dan kedua tidaklah didapati kemenangan-kemenangan kecuali dalam melawan

.2

:

)

(

9: 35:

:

.a

.b

.c

.d

.f

: !

:

))):

((

(

)):

.g

((

h.

)):

)

)):

((

.3

KEBENARAN ITU AGUNG WAHAI SYAIKHUNA AL IMAM

!

:

.4

:

.5

:

.6

():

u'

7.

Maka

[Wajib Mentahdzir Orang Yang Keluar Dari Kebenaran Dan Tidak Boleh Mendiampkannya](#)

WAJIB MENTAHDZIR ORANG YANG KELUAR DARI KEBENARAN DAN TIDAK BOLEH

MENDIAMKANNYA Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan ha zhahullah Orang yang keluar dari kebenaran dengan sengaja, tidak boleh mendiampkannya,

[MELULUHLANTAKKAN SYUBHAT-SYUBHAT IBRAHIMAR-RUHAILY DALAM MASALAH JARH WATA DIL](#)

MELULUHLANTAKKAN SYUBHAT-SYUBHAT IBRAHIMAR-RUHAILY DALAM MASALAH JARH WATA DIL

: Ini sebagian

[Bersabar di Atas Kebenaran Kewajiban Insan yang Beriman](#)

BERSABAR DI ATAS KEBENARAN KEWAJIBAN INSAN YANG BERIMAN Ditulis oleh: Al-Ustadz

Ruwait bin Sulaimi ha zhahullah Kebenaran adalah mutiara kehidupan yang sangat berharga bagi setiap insan.

[SIAPA YANG TIDAK MENERIMA TAUBAT SAUDARANYA YANG SALAH MAKA DIA ADALAH ORANG YANG SAKIT \(HATINYA\) DAN TIDAK MENGETI MANHAJ SALAF](#)

SIAPA YANG TIDAK MENERIMA TAUBAT SAUDARANYA YANG SALAH MAKA DIA ADALAH ORANG YANG SAKIT (HATINYA) DAN TIDAK MENGETI MANHAJ SALAF Asy-Syaikh Abdullah al-Bukhary